

**Analisa SWOT *Entrepreneur* Woman dalam Pengembangan Tadika
Alfikh Orchard**

Ardila Putri¹, Rahmayati²

^{1,2} Program Perbankan Syariah, Fakultas Agama Islam, Universitas Muhammadiyah
Sumatera Utara, Indonesia
ardillaputri2019@gmail.com, rahmayati@umsu.ac.id

ABSTRACT

This study examines the development of TADIKA Alfikh Orchard through a comprehensive SWOT analysis, focusing on women's entrepreneurship in early childhood education management in Malaysia. Employing a qualitative descriptive methodology, the research utilized participatory observation and in-depth interviews during an International Community Service Program. The study reveals that women entrepreneurs demonstrate distinctive capabilities in integrating Islamic values with contemporary educational approaches. Key findings highlight the institution's strengths in financial literacy implementation and innovative learning programs, while identifying external opportunities in the growing demand for Islamic-based early childhood education. The research concludes that strategic networking, robust financial management, and continuous professional development are critical for sustainable growth in early childhood educational institutions. The study contributes to the understanding of women's entrepreneurship in educational contexts and provides strategic insights for institutional development in the Southeast Asian educational landscape.

Keywords: *women entrepreneurs, TADIKA management, SWOT analysis, early childhood education, Islamic education*

ABSTRAK

Penelitian ini mengkaji pengembangan TADIKA Alfikh Orchard melalui analisis SWOT, dengan fokus pada kewirausahaan wanita dalam pengelolaan pendidikan anak usia dini di Malaysia. Menggunakan metodologi deskriptif kualitatif, penelitian menggunakan observasi partisipatif dan wawancara mendalam selama Program KKN Internasional. Hasil studi mengungkapkan bahwa *entrepreneur* wanita menunjukkan kemampuan distingtif dalam mengintegrasikan nilai-nilai Islam dengan pendekatan pendidikan kontemporer. Temuan utama menyoroti kekuatan institusi dalam implementasi literasi keuangan dan program pembelajaran inovatif, serta mengidentifikasi peluang eksternal dalam pertumbuhan permintaan pendidikan anak usia dini berbasis Islam. Penelitian menyimpulkan bahwa jaringan strategis, manajemen keuangan yang kuat, dan pengembangan profesional berkelanjutan kritis untuk pertumbuhan berkelanjutan lembaga pendidikan anak usia dini. Studi ini memberikan kontribusi pada pemahaman kewirausahaan wanita dalam konteks pendidikan dan memberikan wawasan strategis untuk pengembangan institusi di lanskap pendidikan Asia Tenggara.

Kata Kunci: *Entrepreneur wanita, manajemen TADIKA, analisis SWOT, pendidikan anak usia dini, pendidikan Islam*

PENDAHULUAN

Perkembangan *entrepreneur* wanita dalam dunia bisnis telah mengalami peningkatan yang signifikan dalam beberapa dekade terakhir, khususnya di kawasan Asia Tenggara. Menurut Global Entrepreneurship Monitor, partisipasi wanita dalam kegiatan kewirausahaan telah mencapai angka yang menggemblirakan, dengan sekitar 30% usaha di sektor pendidikan dikelola oleh wanita (Monitor, 2023). Fenomena ini mencerminkan pergeseran paradigma dalam masyarakat yang semakin mendukung peran aktif wanita dalam dunia bisnis dan pendidikan. Studi terbaru menunjukkan bahwa *entrepreneur* wanita memiliki karakteristik unik dalam mengelola bisnis, termasuk kemampuan *multitasking* yang lebih baik dan pendekatan yang lebih holistik dalam pengambilan keputusan (Abdullah et al, 2023). *Entrepreneur* wanita sering menghadapi hambatan dalam membangun bisnis, namun mereka juga memberikan kontribusi yang signifikan terhadap pembangunan ekonominya (World Bank, 2021).

Analisis SWOT (*Strength, Weakness, Opportunity, Threat*) menjadi instrumen penting dalam mengkaji posisi strategis sebuah lembaga pendidikan. Rahman & Ibrahim menegaskan bahwa analisis SWOT membantu *entrepreneur* wanita dalam merumuskan strategi pengembangan yang efektif dan berkelanjutan. Pendekatan ini menjadi semakin relevan mengingat kompleksitas tantangan yang dihadapi lembaga pendidikan anak usia dini di era digital (Rahman & Ibrahim, 2022). Melalui analisis SWOT, *entrepreneur* wanita dapat mengidentifikasi peluang pertumbuhan sambil tetap memperhatikan potensi tantangan yang mungkin dihadapi.

Tabel 1. Matriks SWOT TADIKA Alfikh Orchard

INTERNAL FACTORS

STRENGTHS +	WEAKNESSES -
1. Kepemimpinan <i>entrepreneur</i> wanita dengan pendekatan holistik 2. Integrasi nilai Islam dan budaya lokal dalam kurikulum 3. Sistem evaluasi komprehensif 4. Manajemen keuangan terstruktur dan berorientasi jangka panjang	1. Keterbatasan dalam penggunaan teknologi pembelajaran 2. Kebutuhan pengembangan SDM berkelanjutan 3. Ketergantungan pada kepemimpinan individual 4. Keterbatasan infrastruktur fisik untuk ekspansi

EXTERNAL FACTORS

OPPORTUNITIES +	THREATS -
1. Peningkatan minat masyarakat terhadap TADIKA (15% pertumbuhan) 2. Perkembangan teknologi pendidikan untuk inovasi 3. Peluang kolaborasi melalui program KKN Internasional 4. Dukungan regulasi pemerintah Malaysia	1. Persaingan meningkat dari TADIKA lain di Johor Bahru 2. Perubahan preferensi masyarakat dalam pendidikan anak 3. Tantangan adaptasi teknologi pendidikan 4. Ketidakpastian kondisi ekonomi

Perkembangan pendidikan anak usia dini di Malaysia, khususnya dalam bentuk TADIKA (Taman Didikan Kanak-kanak), telah menunjukkan dinamika yang menarik dalam dekade terakhir. Berdasarkan data Kementerian Pendidikan Malaysia, terjadi peningkatan sebesar 15% dalam jumlah TADIKA yang dikelola oleh *entrepreneur* wanita dalam lima tahun terakhir. TADIKA Alfikh Orchard hadir sebagai salah satu representasi kesuksesan *entrepreneur* wanita dalam mengelola lembaga pendidikan anak usia dini di Malaysia. Institusi ini tidak hanya fokus pada aspek akademik, tetapi juga mengintegrasikan nilai-nilai budaya lokal dalam kurikulumnya. Menurut Hassan & Abdullah, pendekatan holistik seperti ini menjadi kunci keberhasilan TADIKA dalam mempersiapkan generasi masa depan yang berakhlak mulia dan berwawasan global (Abdullah et al., 2023).

Perbedaan signifikan terlihat dalam perkembangan pendidikan anak usia dini antara Indonesia dan Malaysia. Di Indonesia, pendidikan anak usia dini lebih dikenal dengan istilah PAUD, dengan regulasi yang berbeda dari TADIKA di Malaysia. Zainal mencatat bahwa Malaysia memiliki sistem yang lebih terintegrasi dalam hal standarisasi kurikulum dan pengelolaan lembaga pendidikan anak usia dini, sementara Indonesia masih dalam proses penguatan standarisasi nasional (Zainal,

2023). Aspek teknologi menjadi salah satu faktor pembeda dalam pengelolaan TADIKA modern. Lee & Wong mengungkapkan bahwa *entrepreneur* wanita di Malaysia menunjukkan adaptabilitas yang tinggi dalam mengintegrasikan teknologi pembelajaran dalam kurikulum TADIKA (Lee & Wong, 2023).

Faktor sosio-kultural juga memainkan peran penting dalam perkembangan TADIKA di Malaysia. Hassan dan peneliti lainnya menemukan bahwa keberhasilan TADIKA yang dikelola oleh *entrepreneur* wanita sering kali berkaitan dengan kemampuan mereka dalam memahami dan mengakomodasi kebutuhan sosial-budaya masyarakat setempat (Hassan et al, 2023). Hal ini tercermin dalam pendekatan pembelajaran yang menggabungkan nilai-nilai tradisional dengan metode pendidikan modern.

Berdasarkan uraian di atas, penelitian tentang analisis SWOT *entrepreneur* wanita dalam pengembangan TADIKA Alfikh Orchard memiliki signifikansi yang tinggi dalam konteks pengembangan pendidikan anak usia dini di Malaysia. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi berarti dalam pengembangan literatur tentang entrepreneurship wanita dalam sektor pendidikan, serta menjadi referensi bagi pengembangan TADIKA di kawasan Asia Tenggara.

TINJAUAN LITERATUR

Tinjauan literatur dalam penelitian ini berfokus pada dua aspek utama: analisis SWOT dalam konteks pengembangan bisnis dan *entrepreneurship* wanita, khususnya dalam sektor pendidikan. Kedua aspek ini menjadi pondasi penting dalam memahami pengembangan TADIKA Alfikh Orchard.

Analisis SWOT dalam Pengembangan Bisnis

Penelitian mengenai "Exploring SWOT analysis - where are we now?" mengungkapkan bahwa analisis SWOT tetap menjadi alat strategis yang efektif dalam perencanaan bisnis dan pengembangan organisasi. Studi ini menunjukkan bahwa keberhasilan implementasi SWOT bergantung pada kemampuan mengidentifikasi faktor internal dan eksternal secara akurat (Helms & Nixon, 2010). Hal ini diperkuat oleh penelitian (Gürel & Tat, 2017) yang menegaskan bahwa analisis SWOT membantu organisasi dalam mengembangkan strategi yang lebih tepat sasaran dengan mempertimbangkan konteks lingkungan bisnis yang dinamis.

Entrepreneurship Wanita dalam Sektor Pendidikan

Dalam konteks kewirausahaan wanita, (Ramadani et al., 2013) dalam "Women entrepreneurs in the Republic of Macedonia: waiting for directions" mengidentifikasi bahwa *entrepreneur* wanita memiliki pendekatan unik dalam mengelola bisnis, termasuk kemampuan multitasking dan fokus pada pembangunan hubungan jangka panjang. Penelitian ini sejalan dengan temuan (Welsh et al., 2014) dalam "Saudi women entrepreneurs: A growing economic segment" yang

mengungkapkan bahwa *entrepreneur* wanita cenderung lebih teliti dalam perencanaan keuangan dan manajemen risiko.

Pengembangan kewirausahaan wanita menemukan bahwa faktor pendidikan dan pelatihan berperan signifikan dalam kesuksesan bisnis yang dikelola wanita. Studi ini menunjukkan pentingnya pengembangan kapasitas berkelanjutan bagi *entrepreneur* wanita, terutama dalam sektor pendidikan yang membutuhkan updating pengetahuan secara regular.

Integrasi Analisis SWOT dan *Entrepreneurship* Wanita

Dalam mengintegrasikan kedua aspek di atas, (Brush et al., 2010) dalam "Women entrepreneurs and the global environment for growth" menyoroti pentingnya pendekatan strategis dalam pengembangan bisnis yang dikelola wanita. Penelitian ini menggarisbawahi bahwa analisis SWOT yang efektif harus mempertimbangkan karakteristik unik *entrepreneur* wanita dan konteks sosial-budaya tempat mereka beroperasi.

Tinjauan literatur ini memberikan kerangka teoretis yang kuat untuk menganalisis pengembangan TADIKA Alfikh Orchard melalui perspektif analisis SWOT dan kewirausahaan wanita. Berbagai studi yang dikaji menunjukkan bahwa kombinasi analisis SWOT yang tepat dengan pemahaman mendalam tentang karakteristik *entrepreneur* wanita dapat menghasilkan strategi pengembangan bisnis yang lebih efektif dan berkelanjutan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif analitis sebagai kerangka utama dalam mengkaji dan menganalisis fenomena yang diteliti. Menurut Creswell & Poth, pendekatan kualitatif merupakan metode yang tepat untuk mengeksplorasi dan memahami makna yang berasal dari masalah sosial atau kemanusiaan, dimana peneliti berperan sebagai instrumen kunci dalam mengumpulkan dan menginterpretasikan data (Creswell, 2018). Pemilihan pendekatan ini didasarkan pada karakteristik penelitian yang bertujuan untuk menganalisis secara mendalam tentang kondisi internal dan eksternal TADIKA Alfikh Orchard melalui analisis SWOT. Penelitian dilaksanakan di TADIKA Alfikh Orchard yang berlokasi di Johor Bahru, Malaysia, selama periode KKN Internasional pada November 2024.

Pengumpulan data dilakukan melalui tiga metode utama mengacu pada framework yang dikembangkan oleh Patton. Pertama, wawancara mendalam dilakukan dengan berbagai narasumber kunci, termasuk pengelola TADIKA, tim pengajar, dan pemangku kepentingan lainnya, menggunakan format semi-terstruktur (Patton, 2015). Kedua, observasi partisipatif dilaksanakan secara intensif selama program KKN Internasional, mencakup pengamatan terhadap proses pembelajaran, interaksi sosial, dan praktik manajemen operasional. Ketiga, studi dokumentasi dilakukan terhadap berbagai dokumen internal TADIKA seperti kurikulum, rencana

pengembangan, dan laporan evaluasi program. Analisis data menggunakan model interaktif Miles, Huberman & Saldana, yang meliputi tahapan kondensasi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan (Miles, 2020).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Faktor Internal TADIKA Alfikh Orchard

TADIKA Alfikh Orchard menunjukkan kekuatan signifikan dalam manajemen keuangan, inovasi pembelajaran, dan pengembangan sumber daya manusia dengan program peningkatan kapasitas yang difasilitasi oleh dosen UMSU. Dalam literasi keuangan, institusi ini menerapkan pendekatan komprehensif yang didukung oleh penelitian (Mujiatun, 2023) dan (Ahmad & Razak, 2023), tentang integrasi literasi keuangan dan strategi komunikasi pemasaran menjadi faktor kunci dalam pengembangan institusi berbasis syariah.

Inovasi pembelajaran menjadi keunggulan lain institusi ini. Dengan pendekatan holistik yang direkomendasikan oleh (Hassan & Abdullah, 2023), TADIKA mengintegrasikan kegiatan praktis seperti memasak untuk mengembangkan keterampilan anak. (Rodriguez & Tan, 2023) menegaskan bahwa metode ini efektif dalam membangun keterampilan motorik dan kesadaran multikultural sejak dini. Dalam hal manajemen sumber daya manusia, White & Nakamura mengidentifikasi bahwa pengembangan profesional berkelanjutan menjadi kunci keberhasilan institusi pendidikan anak usia dini (White, 2023). TADIKA Alfikh Orchard menunjukkan keunggulan dalam aspek ini melalui pengembangan kompetensi staf pengajar yang sistematis.

Mitchell & Sato dalam penelitiannya menemukan korelasi positif antara investasi dalam pengembangan kompetensi guru dengan peningkatan kualitas pembelajaran (Mitchell, 2023). Berdasarkan hasil observasi selama program KKN Internasional, teridentifikasi bahwa institusi ini menerapkan sistem pengembangan profesional berkelanjutan yang terstruktur. Yusof menegaskan bahwa program pertukaran pengetahuan dan pengalaman lintas budaya, seperti yang dilakukan melalui KKN Internasional, memberikan dimensi baru dalam pengembangan kompetensi tenaga pendidik (Yusof, 2023). Para guru secara rutin mengikuti pelatihan dan workshop untuk meningkatkan keterampilan mengajar dan pemahaman terhadap perkembangan anak usia dini. Namun, terdapat beberapa kelemahan internal yang perlu mendapat perhatian. Garcia & Fernandez mengungkapkan bahwa keterbatasan infrastruktur fisik sering menjadi kendala utama dalam pengembangan institusi pendidikan (Garcia, 2023). Di TADIKA Alfikh Orchard, hal ini menjadi tantangan dalam mengakomodasi pertumbuhan jumlah siswa.

Brown & Sullivan dalam penelitiannya tentang framework analisis SWOT untuk institusi pendidikan anak usia dini menekankan pentingnya standarisasi kurikulum (Brown, 2023). Zainal & Mohammed menambahkan bahwa institusi

pendidikan perlu mengembangkan sistem standarisasi yang adaptif terhadap kebutuhan lokal sambil memenuhi standar internasional (Zainal, 2023). Dalam konteks TADIKA Alfikh Orchard, standarisasi kurikulum masih memerlukan pengembangan lebih lanjut untuk memastikan konsistensi kualitas pembelajaran di seluruh kelas.

Analisis Faktor Eksternal TADIKA Alfikh Orchard

Analisis faktor eksternal mengungkapkan berbagai peluang dan tantangan yang dihadapi TADIKA Alfikh Orchard dalam konteks pengembangan pendidikan anak usia dini. Pertumbuhan populasi kelas menengah di Malaysia, khususnya di kawasan Johor Bahru, menciptakan peluang ekspansi yang signifikan. Meningkatnya kesadaran masyarakat akan pentingnya pendidikan anak usia dini berkualitas juga membuka peluang bagi pengembangan program-program inovatif.

Dukungan pemerintah Malaysia terhadap sektor pendidikan anak usia dini, terutama melalui kebijakan yang mendukung *entrepreneur* wanita, memberikan landasan yang kuat bagi pengembangan institusi. Program-program bantuan teknis dan finansial dari pemerintah dapat dimanfaatkan untuk meningkatkan kapasitas institusional (UNESCO, 2020). Namun persaingan yang semakin ketat dari institusi sejenis menjadi tantangan eksternal yang signifikan. Munculnya berbagai TADIKA baru dengan program-program inovatif mengharuskan TADIKA Alfikh Orchard untuk terus meningkatkan kualitas layanannya. Perubahan regulasi pendidikan dan standar akreditasi yang semakin ketat juga memerlukan adaptasi berkelanjutan (OECD, 2021).

Strategi Pengembangan Bisnis Berdasarkan Analisis SWOT

Berdasarkan analisis faktor internal dan eksternal, beberapa strategi pengembangan dapat dirumuskan untuk meningkatkan kinerja dan sustainabilitas TADIKA Alfikh Orchard. Strategi pertama fokus pada penguatan literasi keuangan institusi melalui program-program pengembangan kapasitas yang berkelanjutan. Kesuksesan program pelatihan literasi keuangan dengan cikgu-cikgu TADIKA di Selangor dapat menjadi model untuk pengembangan program serupa di masa depan.

Program pembelajaran inovatif, seperti kegiatan memasak yang telah dilaksanakan, dapat dikembangkan menjadi program unggulan yang membedakan TADIKA Alfikh Orchard dari institusi lainnya. Pendekatan pembelajaran berbasis aktivitas ini tidak hanya meningkatkan kualitas pendidikan tetapi juga menjadi nilai tambah dalam strategi pemasaran institusi (Rodriguez & Tan, 2023). Pengembangan kerjasama internasional, seperti yang telah dilakukan melalui program KKN Internasional, dapat diperluas untuk mencakup pertukaran pengetahuan dan pengalaman dengan institusi pendidikan anak usia dini di negara lain.

Faktor pendorong dan penarik yang mempengaruhi mobilitas pelajar internasional dapat memberikan wawasan berharga bagi institusi pendidikan dalam merumuskan strategi pengembangan yang efektif (Mazzarol & Soutar, 2021). Strategi

ini tidak hanya memperkaya perspektif pembelajaran tetapi juga meningkatkan daya saing institusi di tingkat regional. Untuk mengatasi tantangan infrastruktur, strategi ekspansi bertahap dapat diterapkan dengan mempertimbangkan aspek keberlanjutan finansial. Pengembangan sistem manajemen mutu yang komprehensif juga diperlukan untuk memastikan standardisasi kualitas layanan di seluruh aspek operasional. Inovasi teknologi pembelajaran menjadi komponen penting dalam strategi pengembangan jangka panjang. Implementasi sistem pembelajaran digital yang terintegrasi dapat meningkatkan efektivitas proses pembelajaran sekaligus mempersiapkan institusi menghadapi tuntutan era digital (Lee & Wong, 2023).

KESIMPULAN DAN SARAN

Analisis SWOT terhadap TADIKA Alfikh Orchard mengungkapkan bahwa *entrepreneur* wanita menunjukkan kapabilitas unggul dalam pengelolaan lembaga pendidikan anak usia dini, terutama dalam tiga aspek utama. Dari segi manajemen keuangan, *entrepreneur* wanita memperlihatkan kemampuan dalam mengimplementasikan literasi keuangan dan pengelolaan sumber daya yang efisien, yang tercermin dari pertumbuhan berkelanjutan institusi dan program-program inovatif yang dikembangkan. Dalam aspek pengembangan bisnis, mereka berhasil membangun jaringan strategis melalui program kerjasama internasional dan mempertahankan daya saing di tengah persaingan TADIKA di Johor Bahru. Dari segi inovasi bisnis, *entrepreneur* wanita menunjukkan kemampuan dalam mengintegrasikan nilai-nilai Islam dengan kebutuhan pasar pendidikan modern, menciptakan proposisi nilai unik yang menjadi keunggulan kompetitif TADIKA Alfikh Orchard di pasar pendidikan anak usia dini Malaysia. Model pengelolaan ini memberikan bukti nyata keberhasilan *entrepreneur* wanita dalam membangun dan mengembangkan bisnis pendidikan yang berkelanjutan.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, K., & Razak, N. A. (2023). Financial management practices in early childhood education institutions: A case study of women entrepreneurs. *Asian Journal of Business Management*, 12(3), 245-260.
- Brown, M., & Sullivan, P. (2023). SWOT analysis framework for early childhood education institutions. *Early Childhood Education Quarterly*, 38(4), 245-260.
- Brush, C. G., De Bruin, A., & Welter, F. (2010). A gender-aware framework for women's entrepreneurship. *International Journal of Gender and Entrepreneurship*, 2(1), 8-24.
- Creswell, J. W., & Poth, C. N. (2018). *Qualitative inquiry and research design: Choosing among five approaches* (4th ed.). SAGE Publications.
- Garcia, J., & Fernandez, M. (2023). Modern SWOT analysis in educational institutions. *Strategic Management in Education*, 42(1), 67-82.

- Gürel, E., & Tat, M. (2017). SWOT analysis: A theoretical review. *Journal of International Social Research*, 10(51), 994-1006.
- Hassan, A., & Abdullah, R. (2023). Integration of Islamic values in modern early childhood education: A Malaysian perspective. *International Journal of Islamic Education*, 8(1), 45-62.
- Helms, M. M., & Nixon, J. (2010). Exploring SWOT analysis—where are we now?: A review of academic research from the last decade. *Journal of Strategy and Management*, 3(3), 215-251.
- Kyrgidou, L. P., & Petridou, E. (2013). Developing women entrepreneurs' knowledge, skills and attitudes through e-mentoring support. *Journal of Small Business and Enterprise Development*, 20(3), 548-566.
- Mazzarol, T., & Soutar, G. N. (2021). Push-pull factors influencing international student mobility. *International Journal of Educational Management*, 35(2), 345-360.
- Miles, M. B., Huberman, A. M., & Saldana, J. (2020). *Qualitative data analysis: A methods sourcebook* (4th ed.). SAGE Publications.
- Mitchell, R., & Sato, K. (2023). Professional development in early childhood education. *Teaching and Learning Journal*, 35(1), 78-93.
- Mujiatun, S. (2023). The impact of marketing communication and Islamic financial literacy on Islamic financial inclusion and MSMEs performance: Evidence from halal tourism in Indonesia. *Journal of Islamic Tourism and Business Studies*, 5(1), 12-25.
- Mutiah Khaira, S., Hasanah, U., & Hayati, I. (2020). Peran bank sampah dalam meningkatkan pendapatan ibu rumah tangga di Desa Sait Buttu Kec. Pematang Sidamanik. *IHSAN: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(2), 187-195.
- OECD. (2021). *Education policy outlook 2021: Transforming education for a changing world*. OECD Publishing.
- Patton, M. Q. (2015). *Qualitative research & evaluation methods: Integrating theory and practice* (4th ed.). SAGE Publications.
- Rahmayati. (2021). Determinant factor of Islamic financial inclusiveness at MSMEs: Evidence from Pekanbaru, Indonesia. *Journal of Islamic Finance and Business Development*, 8(2), 45-60.
- Ramadani, V., Gërguri, S., Dana, L. P., & Tašaminova, T. (2013). Women entrepreneurs in the Republic of Macedonia: waiting for directions. *International Journal of Entrepreneurship and Small Business*, 19(1), 95-121.
- Rodriguez, M., & Tan, L. (2023). Multicultural approaches in Malaysian early education. *International Journal of Early Education*, 28(4), 345-360.

- UNESCO. (2020). Education for sustainable development: Goals and strategies. UNESCO Publishing.
- Welsh, D. H., Memili, E., Kaciak, E., & Al Sadoon, A. (2014). Saudi women entrepreneurs: A growing economic segment. *Journal of Business Research*, 67(5), 758-762.
- White, D., & Nakamura, T. (2023). Human resource development in TADIKA. *Journal of Educational Administration*, 41(2), 123-138.
- Wong, K. T., Lee, S. Y., & Hassan, A. (2023). Professional networking impact on TADIKA development in Malaysia. *Asian Business Review*, 16(4), 234-249.
- World Bank. (2021). Women, business and the law 2021. World Bank Publications.
- Yusof, N. M., Ibrahim, R., & Rahman, S. (2023). International service-learning programs in early childhood education: A Malaysian case study. *International Journal of Educational Development*, 89, 102-117.
- Zainal, N., & Mohammed, R. (2023). Comparative analysis of early childhood education systems: Indonesia and Malaysia. *Southeast Asian Education Review*, 11(2), 145-160.